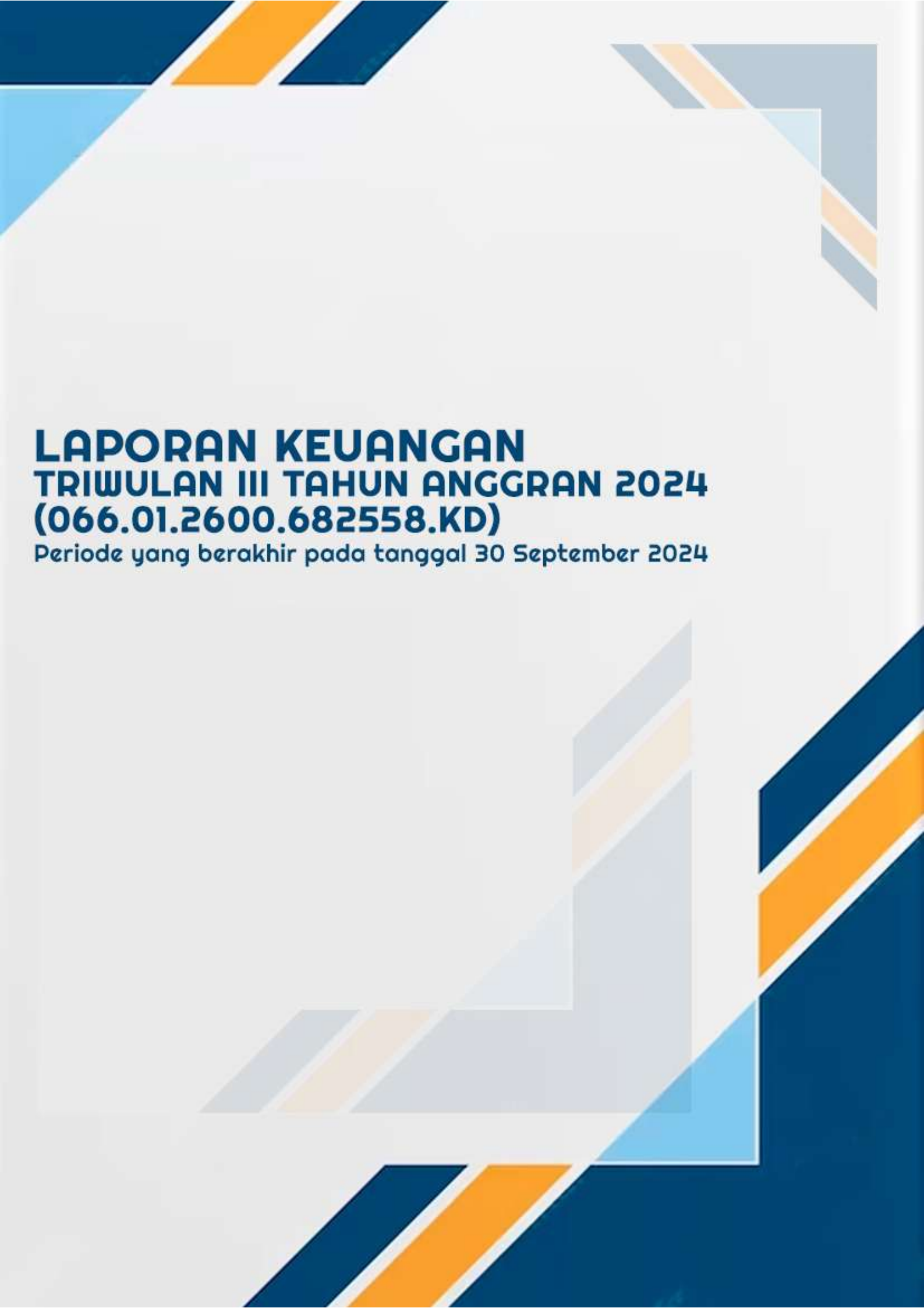




LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2024 (066.01.2600.682558.KD)

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Narkotika Nasional Provinsi Bengkulu adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Narkotika Nasional yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Provinsi Bengkulu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Bengkulu. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bengkulu, 22 Oktober 2024
Kepala Badan Narkotika Nasional
Provinsi Bengkulu,


Mafjuki, S.I.K., M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	2
II. Neraca	3
III. Laporan Operasional	4
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	5
V. Catatan atas Laporan Keuangan	5
A. Penjelasan Umum	5
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	14
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	22
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	46
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	54
F. Pengungkapan Penting Lainnya	58
VI. Lampiran dan Daftar	



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA PROVINSI BENGKULU

Jalan Batang Hari No. 110 Kel. Tanah Patah Kec. Ratu Agung
Kota Bengkulu 38224

Telepon : ((+62)736) 347800, Faksimili : ((+62)736) 347800
Email : bnnp_bengkulu@bnn.go.id /bnnp.bengkulu@gmail.com
Website : bengkulu.bnn.go.id

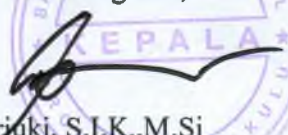
BNNP BENGKULU

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Provinsi Bengkulu yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bengkulu, 22 Oktober 2024
Kepala Badan Narkotika Nasional
Provinsi Bengkulu,


Marjuki, S.I.K., M.Si

Laporan Keuangan BNN Provinsi Bengkulu per tanggal 30 September 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 September 2024 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp51.755.000,00 atau mencapai 111,54% dari estimasi pendapatan LRA sebesar Rp46.400.000,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 September 2024 adalah sebesar Rp7.233.080.629,00 atau mencapai 71,86% dari alokasi anggaran sebesar Rp10.066.132.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada per tanggal 30 September 2024. Nilai Aset per tanggal 30 September 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp5.274.770.556,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp286.811.164,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp4.986.106.992,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.852.400,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp443.895.283,00 dan Rp4.830.875.273,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan per tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp50.460.000,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp7.849.085.537,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(7.798.625.537,00). Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp(50.243.500,00) dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(7.848.869.037,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp5.417.418.681,00, ditambah Defisit-LO sebesar Rp(7.848.869.037,00), kemudian ditambah dengan koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas Rp0,00 dan ditambah transaksi antar entitas senilai total Rp7.262.325.629,00, sehingga Ekuitas Akhir pada per tanggal 30 September 2024 adalah senilai Rp4.830.875.273,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan - pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas

laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan per tanggal 30 September 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk per tanggal 30 September 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN NARKOTIKA NASIONAL LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	T.A. 2024		% thd angg	T.A. 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	46.400.000	51.755.000	111,54	48.576.740
JUMLAH PENDAPATAN		46.400.000	51.755.000	111,54	48.576.740
BELANJA	B.2	10.066.132.000	7.233.080.629	71,86	7.501.281.839
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	5.133.665.000	3.681.188.162	71,71	3.375.944.562
Belanja Barang	B.4	4.855.677.000	3.475.102.467	71,57	4.025.417.277
Belanja Modal	B.5	76.790.000	76.790.000	100,00	99.920.000
JUMLAH BELANJA		10.066.132.000	7.233.080.629	71,86	7.501.281.839

Bengkulu, 22 Oktober 2024

Kepala Badan Narkotika Nasional

Provinsi Bengkulu,

Marjuki, S.I.K., M.Si

BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NERACA
UNTUK PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

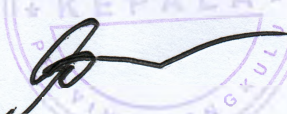
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	120.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.8	-	-
Bagian Lancar Tagihan TP/TGR	C.9	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Piutang dari KUN	C.11	-	-
Persediaan	C.12	166.811.164	106.457.814
Persediaan yang Belum Diregister	C.13	-	-
Jumlah Aset Lancar		286.811.164	106.457.814
ASET TETAP			
Tanah	C.14	533.270.000	533.270.000
Peralatan dan Mesin	C.15	9.662.727.598	9.585.937.598
Gedung dan Bangunan	C.16	3.626.881.317	3.626.881.317
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.17	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.18	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(8.836.771.923)	(8.426.663.379)
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.21	-	-
Jumlah Aset Tetap		4.986.106.992	5.319.425.536
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan TP/TGR	C.22	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan TP/TGR	C.23	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.24	60.267.900	60.267.900
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.25	-	-
Aset Lain-lain	C.26	178.500.000	178.500.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.27	(236.915.500)	(236.452.400)
Jumlah Aset Lainnya		1.852.400	2.315.500
JUMLAH ASET		5.274.770.556	5.428.198.850
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.28	323.895.283	10.780.169
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.29	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.30	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.31	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.32	120.000.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.33	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		443.895.283	10.780.169
JUMLAH KEWAJIBAN		443.895.283	10.780.169
EKUITAS			
Ekuitas	C.34	4.830.875.273	5.417.418.681
JUMLAH EKUITAS		4.830.875.273	5.417.418.681
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.274.770.556	5.428.198.850

Bengkulu, 22 Oktober 2024

Kepala Badan Narkotika Nasional

Provinsi Bengkulu,


 Marjuki, S.I.K., M.Si

III. LAPORAN OPERASIONAL

BADAN NARKOTIKA NASIONAL LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	50.460.000	46.400.000
JUMLAH PENDAPATAN		50.460.000	46.400.000
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	3.981.583.445	3.649.753.996
Beban Persediaan	D.3	99.014.600	145.045.210
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.332.088.555	2.688.299.048
Beban Pemeliharaan	D.5	406.426.575	390.346.420
Beban Perjalanan Dinas	D.6	619.400.718	931.453.857
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	410.571.644	489.857.569
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	0	-
JUMLAH BEBAN		7.849.085.537	8.294.756.100
SURPLUS(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(7.798.625.537)	(8.248.356.100)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	1.295.000	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	0	1.207.010
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	51.538.500	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(50.243.500)	(1.207.010)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(7.848.869.037)	(8.249.563.110)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa			
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(7.848.869.037)	(8.249.563.110)

Bengkulu, 22 Oktober 2024

Kepala Badan Narkotika Nasional
Provinsi Bengkulu,

Marjuki, S.I.K., M.Si

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	JUMLAH	
		2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	5.417.418.681	6.273.431.173
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(7.848.869.037)	(8.249.563.110)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.1	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.3	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.4	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	7.262.325.629	7.452.705.099
EKUITAS AKHIR	E.5	4.830.875.273	5.476.573.162

Bengkulu, 22 Oktober 2024
Kepala Badan Narkotika Nasional
Provinsi Bengkulu,

Marjuki, S.I.K., M.Si

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Narkotika Nasional

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

BNN Provinsi Bengkulu didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mendukung upaya program percepatan Indonesia bebas narkoba. Dalam rangka menentukan arah bagi pelaksanaan P4GN, BNN Provinsi Bengkulu merumuskan Rencana Strategi periode 2020-2024 yang mengacu pada visi dan misi Presiden RI terpilih : “terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-

royong“, serta Nawacita Presiden yaitu penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.

Visi

“Mewujudkan masyarakat yang terlindungi dan terselamatkan dari kejahatan narkoba dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

Misi

Untuk mewujudkan visi sebagaimana tersebut di atas, misi BNN Provinsi Bengkulu tahun 2020-2024 adalah :

1. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba secara Profesional;
2. Meningkatkan kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan Masyarakat terhadap Kejahatan Narkoba;
3. Mengembangkan dan memperkuat kapasitas Kelembagaan.

Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, BNN Provinsi Bengkulu sebagai salah satu unit organisasi BNN berkewajiban mengerahkan seluruh sumber daya dan kekuatannya untuk mencapai target organisasi yang telah ditetapkan.

Arah Kebijakan dan Strategi Operasional

Kebijakan dan strategi operasional BNN Provinsi Bengkulu merupakan rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN. Kebijakan dan strategi BNN Tahun 2020-2024 adalah :

1. Penguatan pengawasan jalur penyelundupan narkoba;
2. Peningkatan kualitas penindakan kejahatan narkoba;
3. Pembangunan ketahanan dan pemberdayaan masyarakat;
4. Peningkatan kapabilitas rehabilitasi;
5. Penguatan sinergi dan kolaborasi stakeholder.

Kebijakan dan strategi BNN Provinsi Bengkulu menyelaraskan dengan kebijakan BNN yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan P4GN dan peningkatan kapasitas organisasi BNN. Kebijakan dan strategi yang dirumuskan BNN Provinsi Bengkulu sifatnya sangat kontekstual dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik kewilayahan. Adapun kebijakan dan strategi operasional BNN Provinsi Bengkulu sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas pemberantasan kejahatan narkoba di daerah meliputi meningkatnya kemampuan personil dalam mengendalikan peredaran narkoba di daerah yang dirumuskan dengan menambah personil di bidang pemberantasan, meningkatkan dalam bidang pemetaan serta meningkatkan kerjasama dengan penegak hukum lainnya dengan melakukan koordinasi yang terintegrasi;
2. Peningkatan sinergi dan kolaborasi dengan pemerintah daerah dan instansi meliputi memperkuat hubungan kemitraan kelembagaan, memperluas hubungan koordinasi dan kolaborasi dengan instansi lainnya di daerah dalam memecahkan permasalahan narkoba dengan harapan mampu melahirkan dampak positif bagi masyarakat;
3. Peningkatan peran serta masyarakat dalam program P4GN meliputi

peningkatan metode pencegahan melalui diseminasi informasi baik melalui media cetak, elektronik dan media social, serta menyediakan saluran laporan penyalahgunaan narkotika (Call Centre). Meningkatkan kegiatan Calling dimasyarakat, serta mengembangkan pendidikan anti narkoba baik lingkungan pemerintah, swasta, pendidikan dan masyarakat. Pemanfaatan nilai-nilai kearifan lokal dalam pencegahan narkoba;

4. Peningkatan kualitas penguatan lembaga rehabilitasi meliputi meningkatkan perlindungan dan penyelamatan terhadap penyalahguna, pecandu/ korban penyalahguna narkoba melalui program rehabilitasi dengan cakupan peningkatan SDM tenaga rehabilitasi, peningkatan kualitas layanan di bidang rehabilitasi serta melakukan monitoring terhadap klien berkelanjutan.

Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan BNN Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
3. Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan sampai dengan per tanggal 30 September 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BNN Provinsi Bengkulu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada BNN Provinsi Bengkulu.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

BNN Provinsi Bengkulu menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BNN Provinsi Bengkulu dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan sampai dengan per tanggal 30 September 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BNN. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BNN Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- a. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- b. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- c. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- a. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada BNN Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut:
 - o Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - o Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.

- o Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- b. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- c. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- a. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- b. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- c. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- a. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- b. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

1. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh

tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	a. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	b. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

2. Aset Tetap

- Aset tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta

rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pada tahun 2017 dan 2018, Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan irigasi berupa Jalan, Jembatan, dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup obyek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian Negara/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian kembali dilakukan dengan survei lapangan untuk obyek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk obyek penilaian kembali selain Tanah.
- Nilai Aset Tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai Aset Tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai Aset Tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai lagi dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari Neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap

3. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

4. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

5. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka

panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BNN Provinsi Bengkulu telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh :

1. Penambahan anggaran dari pergeseran target kinerja dan anggaran kegiatan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana yang telah dilakukan revisi ke dalam DIPA BNN Provinsi Bengkulu; dan
2. Perubahan kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Perubahan anggaran berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

URAIAN	T.A. 2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	46.400.000	51.755.000
Jumlah Pendapatan	46.400.000	51.755.000
Belanja		
Belanja Pegawai	5.133.665.000	3.681.188.162
Belanja Barang	4.855.677.000	3.475.102.467
Belanja Modal	76.790.000	76.790.000
Jumlah Belanja	10.066.132.000	7.233.080.629

Sedangkan apabila dilihat dari program BNN Provinsi Bengkulu maka perubahan anggaran adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

PROGRAM	T.A. 2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	1.893.901.000	1.754.594.000
Program Dukungan Manajemen	8.454.577.000	8.311.538.000
Total Belanja	10.348.478.000	10.066.132.000

Realisasi
Pendapatan
Rp51.755.000,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada per tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp51.755.000,00 atau mencapai 111,54% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp46.400.000,00. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan BNN Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	2024		
		ANGGARAN	REALISASI	% REAL. ANGG.
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		1.295.000	-
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		-	-
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	-	#DIV/0!
425259	Pendapatan Perizinan Lainnya	-	-	#DIV/0!
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	-	-	#DIV/0!
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	-	-	#DIV/0!
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	46.400.000	50.460.000	108,75
425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	-	-
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	-	-	-
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	-
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Laku	-	-	-
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Laku	-	-	-
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Laku	-	-	-
425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	-	-
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	-	-
Jumlah		46.400.000	51.755.000	111,54

Realisasi pendapatan untuk periode berakhir per tanggal 30 September 2024 terdiri dari :

1. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin yang sudah tidak dapat digunakan sebesar Rp1.295.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NOMINAL
1	Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	1.295.000
2		-
3		-
TOTAL		1.295.000

2. Pendapatan jasa lainnya sebesar Rp50.460.000,00 atau 108,75% dari estimasi pendapatan sebesar Rp46.400.000,00 merupakan pendapatan atas penerbitan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika (SKHPN) yang ditujukan bagi masyarakat umum yang membutuhkan surat keterangan tersebut untuk berbagai kepentingan diantaranya melamar pekerjaan, memperpanjang kontrak kerja, seleksi jabatan, persyaratan pendaftaran calon legislatif, persyaratan beasiswa,

pendidikan, dan persyaratan peningkatan keterampilan dan sebagainya dengan rincian sebagai berikut :

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NOMINAL
1	Pendapatan jasa lainnya (SHKPN)	50.460.000
2		
3		
TOTAL		50.460.000

Realisasi Pendapatan sampai dengan per tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan 30 September 2023 terdapat kenaikan sebesar 6,54%. dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan

T.A. 2024 dan T.A. 2023

(dalam rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	1.295.000	-	#DIV/0!
425129	Pendapatan dari Perundahatanan BMN Lainnya	-	-	#DIV/0!
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	#DIV/0!
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	-	100,00
425259	Pendapatan Perizinan Lainnya	-	-	100,00
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	-	-	100,00
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	-	-	#DIV/0!
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	50.460.000	46.400.000	8,75
425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	-	#DIV/0!
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	-	-	#DIV/0!
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	#DIV/0!
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	#DIV/0!
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	#DIV/0!
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	#DIV/0!
425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	-	100,00
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	2.176.740	100,00
Jumlah		51.755.000	48.576.740	6,54

*Realisasi Belanja
Rp7.233.080.629,00*

B.2. Belanja

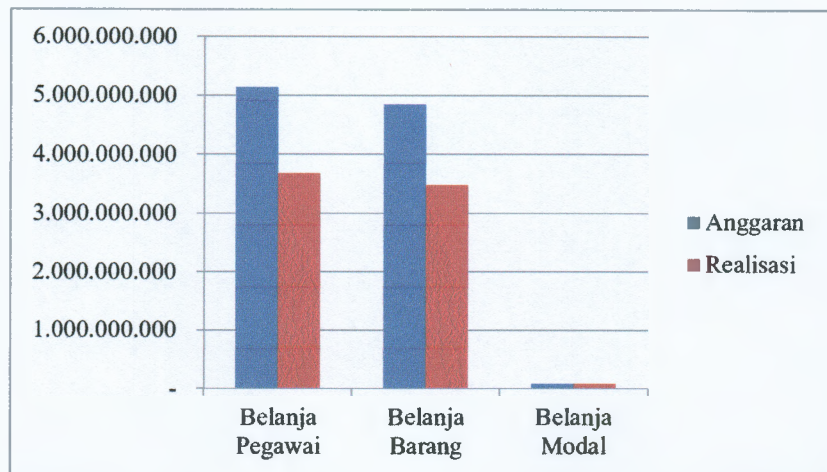
Realisasi belanja BNN Provinsi Bengkulu pada per tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp7.233.080.629,00 atau 71,86% dari anggaran belanja sebesar Rp10.066.132.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan per tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja T.A. 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2024		
	ANGGARAN	REALISASI	% REAL. ANGG.
Belanja Pegawai	5.133.665.000	3.683.060.382	71,74
Belanja Barang	4.855.677.000	3.475.102.467	71,57
Belanja Modal	76.790.000	76.790.000	100,00
Total Belanja Kotor	10.066.132.000	7.234.952.849	71,87
Pengembalian Belanja	-	(1.872.220)	
Total Belanja	10.066.132.000	7.233.080.629	71,86

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program untuk sampai dengan per tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Berdasarkan Program

Per tanggal 30 September 2024

(dalam rupiah)

PROGRAM	2024		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	1.754.594.000	1.349.525.998	76,91
Program Dukungan Manajemen	8.311.538.000	5.883.554.631	70,79
Total Belanja	10.066.132.000	7.233.080.629	71,86

Realisasi Belanja sampai dengan per tanggal 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar 3,58% dibandingkan dengan 30 September 2023, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Perbandingan Realisasi Belanja
T.A. 2024 dengan T.A. 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	3.681.188.162	3.375.944.562	9,04
Belanja Barang	3.475.102.467	4.025.417.277	(13,67)
Belanja Modal	76.790.000	99.920.000	(23,15)
Jumlah	7.233.080.629	7.501.281.839	(3,58)

*Belanja Pegawai
Rp3.681.188.162,00*

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan per tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.681.188.162,00 dan Rp3.375.944.562,00 atau terjadi kenaikan sebesar 9,06% dari Tahun Anggaran yang lalu. Kenaikan ini disebabkan oleh :

1. Penambahan jumlah pejabat fungsional di TA. 2023 melalui Mekanisme Perpindahan dari Jabatan Lain Tahun 2023 di Lingkungan BNN Provinsi Bengkulu dimana pembayaran tunjangan fungsional dan tunjangan khusus/kegiatan bagi para pejabat fungsional di lingkungan BNN Provinsi Bengkulu di tahun anggaran 2024.
2. Penambahan jumlah pejabat fungsional tenaga kesehatan melalui pengangkatan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang dilantik pada bulan Maret 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
T.A 2024 dengan T.A 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.681.188.162	3.375.944.562	9,04
Belanja Lembur	-	-	#DIV/0!
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	3.681.188.162	3.375.944.562	9,04
Pengembalian Belanja Pegawai	1.872.220	1.295.840	44,48
Jumlah Belanja	3.683.060.382	3.377.240.402	9,06

*Belanja Barang
Rp3.475.102.467,00*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang sampai dengan per tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan per tanggal 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.475.102.467,00 dan Rp4.025.417.277,00. Realisasi Belanja Barang Sampai dengan per tanggal 30 September 2024 mengalami penurunan 13,67% dari Realisasi Belanja pada 30 September 2023. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan kegiatan pada satuan kerja yang sudah ada.

*Perbandingan Realisasi Belanja Barang
T.A 2024 dengan T.A 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.020.966.189	1.145.173.320	(10,85)
Belanja Barang Non Operasional	728.438.500	866.225.400	(15,91)
Belanja Barang Persediaan	129.906.450	104.636.300	24,15
Belanja Jasa	569.964.035	587.581.980	(3,00)
Belanja Pemeliharaan	406.426.575	390.346.420	4,12
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	619.400.718	931.453.857	(33,50)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	#DIV/0!
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	3.475.102.467	4.025.417.277	(13,67)
Pengembalian Belanja	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja	3.475.102.467	4.025.417.277	(13,67)

Belanja Modal
Rp76.790.000,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal sampai dengan per tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp76.790.000,00 dan Rp99.920.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal sampai dengan per tanggal 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar (23,15%) dibandingkan 30 September 2023, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal T.A 2024 dengan T.A 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	76.790.000	99.920.000	(23,15)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Lainnya	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	76.790.000	99.920.000	-23,15
Pengembalian	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja	76.790.000	99.920.000	-23,15

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah sampai dengan per tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Tanah sampai dengan Per tanggal 30 September 2024 sebesar 0,00% karena tidak terdapat anggaran Belanja Modal Tanah.

Rincian dan perbandingan realisasi Belanja Modal Tanah untuk sampai dengan Per tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan 30 September 2023 adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah
T.A 2024 dengan T.A 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat tanah	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	-	-	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	#DIV/0!

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk sampai dengan Per tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp76.790.000,00 dan Rp99.920.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan Per tanggal 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar (23,15%) dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada 30 September 2023 terdiri dari :

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp76.790.000,00 berasal dari penambahan dukungan untuk kegiatan pada satuan kerja yang sudah ada, dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	NOMINAL
1	A.C SPLIT	13.190.000
2	LAPTOP	50.400.000
3	PRINTER (PERALATAN PERSONALL KOMPUTER)	13.200.000
TOTAL		76.790.000

Rincian dan perbandingan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk sampai dengan Per tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan 30 September 2023 adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
T.A 2024 dengan T.A 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	76.790.000	99.920.000	(23,15)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-	-	-	#DIV/0!
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	76.790.000	99.920.000	(23,15)
Pengembalian	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja	76.790.000	99.920.000	(23,15)

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk sampai dengan Per tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja

Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan per tanggal 30 September 2024 sebesar 0,00% karena tidak terdapat anggaran belanja modal gedung dan bangunan.

Rincian dan perbandingan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Badan Narkotika Nasional pada sampai dengan Per tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan 30 September 2023 adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
T.A 2024 dengan T.A 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung	0	-	#DIV/0!
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	-	-	#DIV/0!
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	100,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.4 Belanja Modal Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jaringan sampai dengan Per tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jaringan sampai dengan 30 September 2024 sebesar 0,00% karena tidak terdapat anggaran belanja modal jaringan.

Rincian dan perbandingan realisasi Belanja Modal Jaringan pada BNN Provinsi Bengkulu sampai dengan Per tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan 30 September 2023 adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Belanja Jaringan
T.A 2024 dengan T.A 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Jaringan	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	-	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	#DIV/0!

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya sampai dengan Per tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya sampai dengan Per tanggal 30 September 2024 sebesar 0,00% karena tidak terdapat anggaran belanja modal lainnya.

Rincian dan perbandingan realisasi Belanja Modal Lainnya pada BNN Provinsi Bengkulu sampai dengan 30 September 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
T.A 2024 dengan T.A 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Lainnya	-	-	#DIV/0!
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap lainnya dan/atau aset lainnya	-	-	100,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja	-	-	#DIV/0!

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp120.000.000,00*

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada BNN Provinsi Bengkulu per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp120.000.000,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
30 September 2024 dan 31 Desember 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	TAHUN 2024
Kas di Bendahara Pengeluaran	120.000.000
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-
Jumlah	120.000.000

Rincian atas Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2024 disajikan berikut ini :

(dalam rupiah)

NO	NAMA SATKER	KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN	KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN TUP	JUMLAH
1	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKLU	120.000.000		120.000.000
2	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BENGKULU	49.500.000		49.500.000
3	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BENGKULU SELATAN	50.000.000	-	50.000.000
TOTAL		219.500.000	-	219.500.000

*Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0,00*

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada Badan Narkotika Nasional per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Jumlah	-	-

Rincian atas Kas di Bendahara Penerimaan per 30 September 2024 disajikan berikut ini:

(dalam rupiah)

NO	NAMA SATKER	KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN	KETERANGAN
1			
TOTAL		-	

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0,00*

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
30 September 2024 dan 31 Desember 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah	-	-
Kas Lainnya di K/L dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

Belanja Dibayar di Muka Rp0,00

C.4. Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya, dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Belanja Dibayar di Muka
30 September 2024 dan 31 Desember 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Sewa Rumah Dinas	-	-
Sewa Gedung Kantor	-	-
Belanja Kupon BBM	-	-
Sewa Mobil Dinas	-	-
Jasa angkut limbah medis	-	-
Pengadaan Mobil dan Motor	-	-
Pemeliharaan/Perpanjangan Lisensi	-	-
Jumlah	-	-

*Uang Muka Belanja (prepayment)
(Rp0,00)*

C.5. Uang Muka Belanja (prepayment)

Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar (Rp0,00) dan Rp0,00. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan piutang yang timbul akibat Pemerintah telah melakukan pembayaran lebih dahulu tetapi barang/jasa dari pihak lain tersebut sampai pada akhir periode pelaporan belum diterima/ dinikmati oleh Pemerintah sampai dengan akhir periode laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Uang Muka Belanja (prepayment)
30 September 2024 dan 31 Desember 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Uang Muka Belanja (prepayment)	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Rp0,00

C.6. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
30 September 2024 dan 31 Desember 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	NAIK (TURUN)
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	-	-
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	-	-

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima adalah Pendapatan yang seharusnya sudah dibayarkan oleh wajib bayar namun belum diterima pembayarannya atau belum disetor ke Kas Negara.

Piutang PNB
Rp0,00

C.7. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Piutang PNB
30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	NAIK (TURUN)
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-	-
Piutang Lainnya	-	-	-
Piutang PNB	-	-	-

Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Bukan
Pajak (Rp0,00)

C.8. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp0,00) dan (Rp0,00). Penyisihan piutang tak tertagih – piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lainnya yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Perbandingan Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih –
Piutang Bukan Pajak

30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	NAIK (TURUN)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNB	-	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	-	-	-
Total	-	-	-

Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih – Piutang Bukan Pajak 30 September 2024 disajikan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

KUALITAS PIUTANG	NILAI PIUTANG JK PENDEK	% PENYISIHAN	NILAI PENYISIHAN
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar (Rp0,00) ribu

C.9. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan TP/TGR

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp0,00) dan (Rp0,00) Penyisihan piutang tak tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak tertagih – Piutang Bagian Lancar TP/TGR

30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

NAMA	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan TP/TGR	-	-
TOTAL	-	-

Rincian Penyisihan piutang tak tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi 30 September 2024 disajikan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

KUALITAS PIUTANG	NILAI PIUTANG JK PENDEK	% PENYISIHAN	NILAI PENYISIHAN
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Piutang Dari KUN Rp0,00

C.10. Piutang Dari KUN

Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Piutang PNB

30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	NAIK (TURUN)
Piutang Dari KUN	-	-	-
Piutang PNB	-	-	-

Piutang dari KUN adalah akun yang digunakan dalam proses alokasi anggaran belanja satker berupa piutang dari tambahan uang persediaan

yang akan diterima.

Persediaan
Rp166.811.164,00

C.11. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp166.811.164,00 dan Rp106.457.814,00.

Persediaan pada Neraca tahun 2024 dapat berupa barang konsumsi, barang persediaan untuk pemeliharaan, barang untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda dan lain-lain.

Rincian Persediaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Persediaan *30 September 2024 dan 31 Desember 2023*

(dalam rupiah)

PERSEDIAAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	KETERANGAN
Barang Konsumsi	60.001.250	72.533.500	Berupa alat tulis kantor, kertas dan cover, bahan cetak dan bahan komputer dan lain-lain
Amunisi	106.809.914	29.106.314	Berupa peluru
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	Berupa alat atau bahan yang digunakan dalam rangka pemeliharaan.
Suku Cadang	-	-	Berupa berbagai sparepart untuk perbaikan alat laboratorium dan kesehatan pada Pusat Laboratorium Narkotika
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	4.818.000	Berupa alat tes urine, pot urine, sarung tangan dan masker yang diperoleh satker dari pembelian dan sebagian besar diterima dari Dep. Pemberdayaan Masyarakat melalui menu penyerahan/dijual kepada masyarakat/pemda pada aplikasi persediaan satker
Jumlah	166.811.164	106.457.814	

Mutasi Persediaan adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 :	106.457.814
Mutasi tambah:	
Pembelian	129.906.450
Reklasifikasi Masuk	975.000
Perolehan Lainnya	-
Transfer Masuk	81.000.000
Reklasifikasi Dari Aset	-
Koreksi Kuantitas Tambah	-
Koreksi Transfer Keluar Online	-
Mutasi kurang:	
Usang	(51.538.500)
Habis Pakai	(99.014.600)
Koreksi Kuantitas Kurang	-
Reklasifikasi Keluar	(975.000)
Transfer Keluar	-
Koreksi Nilai Kurang	-
Hasil Opname Fisik	-
Rusak	-
Saldo per 30 Juni 2024	166.811.164

Mutasi Tambah:

1. Pembelian senilai Rp129.906.450,00, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1	Barang konsumsi (perlengkapan) habis pakai untuk menunjang operasional pemerintahan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat	129.906.450
2		
3		-
TOTAL		129.906.450

2. Reklasifikasi merupakan transaksi yang digunakan untuk mengubah klasifikasi barang yang sebelumnya sudah terlanjur diklasifikasikan (didetilkan) sebagai barang persediaan tertentu. Reklas masuk dengan rincian sebagai berikut :

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1	Reklasifikasi masuk	975.000
2		
3		-
TOTAL		975.000

3. Perolehan Lainnya senilai Rp0,00, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		-	
2		-	
3		-	
TOTAL		-	

4. Transfer Masuk online berasal dari Sekretariat Utama BNN berupa amunisi 22 LR HV SB sebanyak 10.000,00 butir, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Amunisi	81.000.000
2		-
3		-
TOTAL		81.000.000

5. Koreksi Kuantitas Tambah senilai Rp0,00, merupakan transaksi koreksi terhadap pencatatan barang persediaan, baik jumlah maupun nilainya terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1		-
2		-
3		-
TOTAL		-

6. Koreksi Transfer Keluar Online senilai Rp0,00 merupakan transaksi pembatalan Transfer Keluar Online.

Mutasi Kurang:

1. Usang merupakan persediaan yang secara fisik masih bagus, namun tidak bisa dipakai atau tidak cocok lagi dengan kondisi/teknologi terbaru senilai Rp51.538.500,00, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1	Barang konsumsi	46.720.000
2	Barang persediaan lainnya untuk dijual/ diserahkan ke masyarakat	4.818.000
3		-
TOTAL		51.538.000

2. Habis Pakai senilai Rp(99.014.600,00) merupakan transaksi untuk menginput persediaan keluar Tahun Anggaran Berjalan baik yang dipakai oleh Satker sebagai Habis Pakai maupun Penjualan/Penyerahan ke Masyarakat, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Amunisi	- 3.296.400
2	Barang konsumsi	- 95.718.200
3		-
		- 99.014.600

3. Koreksi Kuantitas Kurang Rp0,00 merupakan transaksi yang digunakan untuk melakukan koreksi jumlah atas adanya salah/kurang catat transaksi, berdasarkan pemeriksaan internal maupun eksternal, yang mengurangi jumlah barang persediaan pada tahun anggaran berjalan, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1		-
2		-
3		-
TOTAL		-

4. Reklas Keluar senilai Rp975.000,00 merupakan transaksi yang digunakan untuk merekam penghapusan barang persediaan yang disebabkan oleh kesalahan kodifikasi/klasifikasi barang persediaan pada perekaman sebelumnya, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Reklas Kehar	- 975.000
2		-
3		-
TOTAL		- 975.000

5. Transfer Keluar senilai Rp0,00, merupakan transaksi yang digunakan untuk merekam transaksi transfer keluar barang persediaan ke satker (UAKPB) lain sesama pengguna SAKTI, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1		-
2		-
3		-
TOTAL		-

6. Koreksi Nilai Kurang senilai Rp0,00 merupakan transaksi yang digunakan untuk melakukan koreksi nilai atas adanya salah/kurang catat transaksi, berdasarkan pemeriksaan internal maupun eksternal, yang mengurangi nilai barang persediaan pada tahun anggaran berjalan, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1		-
2		-
3		-
TOTAL		-

7. Hasil Opname Fisik merupakan Jenis transaksi opname fisik pada Aplikasi Persediaan apabila saldo akhir kuantitas persediaan yang tercatat lebih banyak atau sedikit dibandingkan kuantitas berdasarkan hasil pemeriksaan fisik senilai Rp0,00 terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1		-
2		-
3		-
TOTAL		-

8. Rusak merupakan Jenis transaksi untuk mencatat pengeluaran persediaan karena penghapusan atas barang persediaan yang telah rusak senilai Rp0,00, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1		-
2		-
3		-
TOTAL		-

Persediaan yang C.12. Persediaan yang belum diregister

belum diregister
Rp0,00

Nilai Persediaan yang belum diregister per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Persediaan yang belum diregister merupakan akun sementara yang digunakan untuk mencatat perolehan atau pembelian persediaan sebelum persediaan tersebut dilakukan pendetailan. Pada umumnya akun Persediaan yang belum diregister di Neraca bersaldo disebabkan oleh kondisi seperti berikut ini:

1. Terdapat Kuitansi/BAST yang belum dilakukan pendetilan di Modul Persediaan
2. Terdapat Kuitansi/BAST yang tanggal Dokumennya berbeda periode dengan tanggal buku pendetilan Persediaan
3. Terdapat Kuitansi/BAST yang dibuat namun tidak lanjutkan menjadi SPP dan tidak dihapus.

Tanah
Rp533.270.000,00

C.13. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Badan Narkotika Nasional Provinsi Bengkulu per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing- masing sebesar Rp533.270.000,00 dan Rp533.270.000,00.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023		533.270.000
Mutasi tambah:		
Hibah Masuk		-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah		-
Perolehan Lainnya		-
Saldo Awal		-
Mutasi kurang:		
Hibah Keluar		-
Koreksi Pencatatan		-
Saldo per 30 September 2024		533.270.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024		-
Nilai Buku per 30 September 2024		533.270.000

Mutasi Tambah:

1. Hibah Masuk senilai Rp0,00, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		-	
2		-	
3		-	

2. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah senilai Rp0,00.
3. Perolehan Lainnya senilai Rp0,00.
4. Saldo Awal senilai Rp0,00.

Mutasi Kurang:

1. Hibah Keluar senilai Rp0,00.

2. Koreksi Pencatatan senilai Rp0,00, merupakan transaksi untuk merekam penghapusan Tanah yang disebabkan oleh kesalahan pencatatan kuantitas Tanah pada perekaman sebelumnya, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH	KET
1		-	
2		-	
3		-	
TOTAL		-	

Peralatan dan Mesin
Rp9.662.727.598,00

C.14. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.662.727.598,00 dan Rp9.585.937.598,00. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	9.585.937.598
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	-
Hibah Masuk	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	-
Pembelian	76.790.000
Reklasifikasi Masuk	-
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	-
Transfer Masuk	-
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	-
Pembatalan Penghapusan	-
Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-
Reklasifikasi Keluar	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 30 September 2024	9.662.727.598
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	(8.523.701.966)
Nilai Buku per 30 September 2024	1.139.025.632

Mutasi Tambah:

- Saldo Awal senilai Rp0,00 digunakan untuk merekam peralatan mesin yang diperoleh sebelum tahun anggaran berjalan yang belum dibukukan.
- Hibah Masuk senilai Rp0,00, merupakan digunakan untuk mencatat perolehan aset yang bersumber dari hibah dan diterima dari pihak ketiga di luar Pemerintah Pusat, misalnya dari pemerintah daerah maupun dari swasta, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	-	
2	-	
3	-	

3. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah senilai Rp0,00 digunakan untuk mencatat koreksi berupa perubahan nilai suatu transaksi BMN yang seharusnya menjadi lebih besar daripada nilai sebelumnya, yang disebabkan oleh kesalahan dalam penginputan dan/atau penyesuaian.
4. Pembelian senilai Rp76.790.000,00 merupakan transaksi perolehan BMN yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1	Peralatan dan Mesin	76.790.000
2		-
3		-
TOTAL		76.790.000

5. Reklasifikasi Masuk senilai Rp0,00 merupakan transaksi BMN yang sebelumnya telah dicatat dengan penggolongan dan kodifikasi BMN yang lain, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI	KETERANGAN
1		-	
2		-	
3		-	
TOTAL		-	

6. Pengembangan Nilai Aset (Langsung) senilai Rp0,00.
7. Transfer Masuk senilai Rp0,00 merupakan transaksi perolehan BMN dari Kuasa Pengguna Barang lain dari satu Pengguna Barang atau dari Kuasa Pengguna Barang lainnya adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1		-
2		-
3		-
TOTAL		-

8. Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif senilai Rp0,00 merupakan transaksi perubahan BMN untuk menggunakan kembali BMN yang sebelumnya telah dihentikan dari penggunaannya adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1		-
2		-
3		-
TOTAL		-

9. Pembatalan Penghapusan senilai Rp0,00 merupakan transaksi BMN

untuk memunculkan kembali BMN yang sebelumnya telah dilakukan transaksi penghapusan BMN.

10. Reklasifikasi Masuk dari Persediaan senilai Rp0,00, digunakan untuk mencatat BMN yang berasal dari perubahan penggolongan atau kodifikasi BMN, yaitu sebelumnya telah dicatat sebagai barang persediaan lalu diubah menjadi kodifikasi BMN.

Mutasi Kurang:

1. Koreksi Pencatatan senilai Rp0,00 untuk merekam penghapusan BMN yang disebabkan oleh kesalahan pencatatan kuantitas BMN pada perekaman sebelumnya.
2. Penghentian aset dari penggunaan senilai Rp0,00 merupakan transaksi penghentian BMN sebelum dilakukan proses usul penghapusan BMN, karena BMN tersebut tidak digunakan lagi dalam operasional normal satker yang bersangkutan. BMN yang telah dihentikan dari penggunaan berubah (reklasifikasi) dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1		-
2		-
3		-
TOTAL		-

3. Reklasifikasi Keluar senilai Rp0,00 merupakan perekaman penghapusan BMN yang disebabkan oleh kesalahan klasifikasi BMN pada perekaman sebelumnya, terdapat pada satker sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1		-
2		-
3		-
TOTAL		-

4. Transfer Keluar senilai Rp0,00 adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1		-
2		-
3		-
TOTAL		-

Gedung dan
Bangunan
Rp3.626.881.317,00

C.15. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp3.626.881.317,00 dan Rp3.626.881.317,00.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	3.626.881.317
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	-
Pembelian	-
Hibah Masuk	-
Perolehan Lainnya	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	-
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-
Saldo per 30 September 2024	3.626.881.317
Akumulasi Penyusutan s.d. per 30 September 2024	(313.069.957)
Nilai Buku per per 30 September 2024	3.313.811.360

Mutasi tambah:

1. Penyelesaian Pembangunan Langsung senilai Rp0,00, merupakan transaksi yang digunakan untuk menginput BMN yang diperoleh dengan cara sekali bayar (1 termin/pembayaran sekaligus) dari DIPA/APBN pada Tahun Anggaran Berjalan yang didahului dengan dokumen sumber Kuitansi atau BAST.
2. Pembelian senilai Rp0,00, merupakan transaksi yang digunakan untuk menginput BMN yang diperoleh dengan pembelian dari DIPA/APBN pada Tahun Anggaran Berjalan yang didahului dengan dokumen sumber penerimaan barang atau BAST, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		-	
2		-	
3		-	
TOTAL		-	

3. Hibah Masuk senilai Rp0,00 merupakan transaksi yang digunakan untuk mencatat perolehan aset yang bersumber dari hibah dan diterima dari pihak ketiga di luar Pemerintah Pusat, misalnya dari pemerintah daerah maupun dari swasta, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		-	
2		-	
3		-	
TOTAL		-	

4. Perolehan Lainnya senilai Rp0,00 merupakan transaksi untuk mencatat Aset Tetap/Lainnya Tahun Anggaran Berjalan yang tidak

berasal dari Saldo Awal, Pembelian, Transfer Masuk, Hibah (Masuk), Rampasan, Penyelesaian Pembangunan, Pembatalan Penghapusan, Reklasifikasi Masuk, Pertukaran, dan Perolehan dari Reklasifikasi BPYBDS. Menu Perolehan Lainnya tidak perlu didahului kuitansi/BAST.

5. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah senilai Rp0,00 merupakan transaksi untuk mencatat koreksi berupa perubahan nilai suatu transaksi BMN yang seharusnya menjadi lebih besar daripada nilai sebelumnya, yang disebabkan oleh kesalahan dalam penginputan dan/atau penyesuaian, terdapat pada:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1		-
2		-
3		-
TOTAL		-

6. Pengembangan Nilai Aset (Langsung) senilai Rp0,00, merupakan transaksi yang digunakan untuk merekam pengembangan atas suatu BMN yang sudah dimiliki sampai dengan Tahun Anggaran Berjalan, terdapat pada:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1		-
2		-
3		-
TOTAL		-

7. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP senilai Rp0,00, merupakan transaksi yang digunakan untuk mencatat BMN (Definitif) yang diperoleh dengan cara beberapa termin pembayaran yang didahului transaksi Perolehan dan/atau pengembangan KDP terdapat pada:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1		-
2		-
3		-
TOTAL		-

Mutasi kurang:

1. Koreksi Pencatatan senilai Rp0,00, merupakan transaksi yang digunakan untuk merekam penghapusan BMN yang disebabkan oleh kesalahan pencatatan kuantitas BMN pada perekaman sebelumnya.
2. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang senilai Rp0,00 merupakan transaksi untuk mencatat koreksi berupa perubahan nilai transaksi BMN yang seharusnya menjadi lebih kecil daripada nilai sebelumnya yang disebabkan oleh kesalahan penginputan dan/atau penyesuaian, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		-	
2		-	
3		-	
TOTAL		-	

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp0,00

C.16. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Hibah Masuk	-
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	-
Saldo per 30 September 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	-
Nilai Buku per 30 September 2024	-

Mutasi tambah:

1. Pembelian senilai RP0,00, merupakan transaksi yang digunakan untuk menginput BMN yang diperoleh dengan pembelian dari DIPA/APBN pada Tahun Anggaran Berjalan yang didahului dengan dokumen sumber penerimaan barang atau BAST.
2. Hibah Masuk senilai Rp0,00.

Mutasi kurang:

Reklasifikasi Keluar senilai Rp0,00

Aset Tetap Lainnya
Rp0,00

C.17. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
- Pembelian	-
- Penyelesaian Pembangunan Langsung	-
Pengembangan Melalui KDP	-
- Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	-
Mutasi kurang:	
- Koreksi Pencatatan	-
Saldo per 30 September 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	-
Nilai Buku per 30 September 2024	-

Mutasi Tambah:

1. Pembelian senilai Rp0,00, merupakan transaksi yang digunakan untuk menginput BMN yang diperoleh dengan pembelian dari DIPA/APBN pada Tahun Anggaran Berjalan yang didahului dengan dokumen sumber penerimaan barang atau BAST.
2. Penyelesaian Pembangunan Langsung senilai Rp0,00 merupakan transaksi yang digunakan untuk menginput BMN yang diperoleh dengan cara sekali bayar (1 termin/pembayaran sekaligus) dari DIPA/APBN pada Tahun Anggaran Berjalan yang didahului dengan dokumen sumber Kuitansi atau BAST.
3. Pengembangan Melalui KDP senilai Rp0,00 merupakan transaksi yang digunakan untuk menginput penambahan nilai KDP setelah perolehan awal sampai dengan penambahan KDP terakhir dan siap dioperasikan untuk menjadi aset tetap yang definitif.
4. Pengembangan Nilai Aset (Langsung) senilai Rp0,00 merupakan digunakan untuk merekam pengembangan atas suatu BMN yang sudah dimiliki sampai dengan Tahun Anggaran Berjalan.

Mutasi Kurang:

Koreksi Pencatatan senilai Rp0,00 merupakan transaksi yang digunakan untuk merekam penghapusan BMN yang disebabkan oleh kesalahan pencatatan kuantitas BMN pada perekaman sebelumnya.

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp0,00*

C.18. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan yang merupakan biaya jasa konsultan perencanaan dalam pembangunan gedung kantor yang proses pengerjaan pembangunan gedung kantor tersebut belum selesai sampai dengan tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI	KETERANGAN
1		0	
2		0	
3		0	
TOTAL		-	

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp8.836.771.923,00
)*

C.19. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing (Rp8.836.771.923,00) dan (Rp8.426.663.379,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Peralatan dan Mesin	9.662.727.598	(8.523.701.966)	1.139.025.632
2	Gedung dan Bangunan	3.626.881.317	(313.069.957)	3.313.811.360
3	Jalan dan Jembatan	-	-	-
4	Irigasi	-	-	-
5	Jaringan	-	-	-
6	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
		13.289.608.915	(8.836.771.923)	4.452.836.992

Aset tetap yang belum diregister Rp0,00

C.20. Aset Tetap yang Belum Diregister

Nilai aset tetap yang belum diregister per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Aset Tetap yang belum diregister merupakan akun sementara yang digunakan untuk mencatat perolehan atau pembelian aset tetap sebelum aset tetap tersebut didetailkan.

Pada umumnya akun aset tetap yang belum diregister di Neraca bersaldo disebabkan oleh kondisi seperti berikut ini:

1. Terdapat Kuitansi/BAST yang belum dilakukan pendetilan di Modul Aset Tetap
2. Terdapat Kuitansi/BAST yang tanggal Dokumennya berbeda periode dengan tanggal buku pendetilan Aset tetap
3. Terdapat Kuitansi/BAST yang dibuat namun tidak dilanjutkan menjadi SPP dan tidak dihapus.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0,00

C.21. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Piutang Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaian.

Perbandingan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

NAMA	TAHUN 2024	TAHUN 2023	NAIK (TURUN)
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	-	-	-
TOTAL	-	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Rp0,00)

C.22. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/tuntutan Ganti Rugi per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp0,00) dan (Rp0,00).

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

*Perbandingan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023*

(dalam rupiah)

NAMA	TAHUN 2024	TAHUN 2023	NAIK (TURUN)
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	-	-	-
TOTAL	-	-	-

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

(dalam rupiah)

KUALITAS PIUTANG	NILAI PIUTANG JK PANJANG	% PENYISIHAN	NILAI PENYISIHAN
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

*Aset Tak Berwujud
Rp60.267.900,00*

C.23. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp60.267.900,00 dan Rp60.267.900,00 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud 30 September 2024

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1	Software	51.005.900
2	Lisensi	9.262.000
3	Aset Tak Berwujud Lainnya	-
Jumlah Nilai Perolehan per 30 Juni 2024		60.267.900

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Adapun mutasi Aset Tak Berwujud pada BNN Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	60.267.900
Mutasi tambah:	
- Pengembangan Nilai Aset Langsung	-
Mutasi kurang:	
Saldo per 30 September 2024	60.267.900
Amortisasi s.d. 30 September 2024	(58.415.500)
Nilai Buku per 30 September 2024	1.852.400

Mutasi Tambah:

Pengembangan Nilai Aset Langsung senilai Rp0,00 merupakan jenis transaksi yang digunakan untuk merekam pengembangan atas suatu BMN yang sudah dimiliki sampai dengan Tahun Anggaran Berjalan. Untuk dapat dicatat sebagai Pengembangan Langsung harus memenuhi syarat:

- Nilai pengembangan harus memenuhi syarat/ketentuan untuk dapat dikapitalisasi;
- pembayaran menggunakan metode pembayaran sekaligus selesai (bukan pembayaran bertahap).

*Aset Tak Berwujud
Dalam Pengerjaan
Rp0,00*

C.24. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan pengembangan Aset Tak Berwujud yang proses penyelesaiannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NO	NAMA SATKER	NILAI	KETERANGAN
1		00	
TOTAL		-	

*Aset Lain-Lain
Rp178.500.000,00*

C.25. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp178.500.000,00 dan Rp178.500.000,00. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BNN Provinsi Bengkulu serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Rincian Aset Lain-lain 30 September 2024

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Aset Tetap yang Tidak Lagi Digunakan dalam Operasional Pemerintah	178.500.000
TOTAL		178.500.000

Adapun mutasi Aset Lain-Lain pada BNN Provinsi Bengkulu adalah

sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	178.500.000
Mutasi tambah:	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-
Mutasi kurang:	
Penghapusan	-
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	-
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-
Saldo per 30 September 2024	178.500.000
Penyusutan/Amortisasi s.d. per 30 September 2024	(178.500.000)
Nilai Buku per 30 September 2024	-

Mutasi Tambah:

1. Penghentian aset dari penggunaan senilai Rp0,00 disebabkan karena BMN tersebut dihentikan dari penggunaannya secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi pada masa yang akan datang. Hal ini akan memindahkan Aset Tetap yang sudah dihentikan penggunaannya ke Aset Lain-lain pada Neraca dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1		0,
2		0,
3		0,
TOTAL		-

Mutasi Kurang:

1. Penghapusan senilai Rp0,00 merupakan jenis transaksi yang digunakan untuk merekam penghapusan BMN dari pembukuan berdasarkan suatu surat keputusan penghapusan oleh instansi yang berwenang, terdiri dari:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1		0,
2		0,
3		0,
TOTAL		-

2. Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif senilai Rp0,00 merupakan jenis transaksi yang digunakan untuk mencatat BMN yang dipergunakan kembali setelah sebelumnya dilakukan penghentian BMN dari penggunaan dikarenakan perubahan kondisi. BMN tersebut dapat dipergunakan kembali setelah mendapat perbaikan, baik dengan atau tanpa biaya tambahan, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1		0,
2		0,
3		0,
TOTAL		-

3. Pencatatan barang yang mau dihapuskan senilai Rp0,00 adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1		0,
2		0,
3		0,
TOTAL		-

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp323.895.283,00

C.26. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp323.895.283,00 dan Rp10.780.169,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Perbandingan Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	300.395.283	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	23.500.000	10.780.169
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Pengeluaran Transito yang Masih Harus Dibayar	-	-
Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	-
Jumlah	323.895.283	10.780.169

Berikut penjelasan terkait rincian Utang kepada Pihak Ketiga:

KETERANGAN	TAHUN 2024	KETERANGAN
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	300.395.283	Pengajuan gaji bulan Juli yang SPM/SPP nya diajukan bulan Juni, namun SP2D terbit bulan Juli
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	23.500.000	Pengajuan gaji PPNN bulan Juli yang SPM/SPP nya diajukan bulan Juni, namun SP2D terbit bulan Juli
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	Pengajuan SPM/SPP belanja modal diajukan bulan Juni, namun SP2D terbit bulan Juli
Pengeluaran Transito yang Masih Harus Dibayar	-	SPP UP dan TUP pengajuan bulan Juni namun SP2D terbit bulan Juli (Pengadaan belanja modal dimana barangnya telah diterima namun SP2D nya belum terbit sampai tanggal 30 Juni 2023).
Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	LS bendahara dimana SP2D telah terbit di bulan Juni namun belum dibayarkan kepada pihak ketiga
Jumlah	323.895.283	-

Saldo utang kepada pihak ketiga tahun 2023 senilai Rp10.780.169,00 sudah terbayar lunas.

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 30 September 2024 pada masing-masing satker adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Nama Satker	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	Pengeluaran Transaksi yang Masih Harus Dibayar	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	Nilai
201	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU	300.395.283	23.500.000				323.895.283
202			-				-
203			-				-
TOTAL		300.395.283	23.500.000	-	-	-	323.895.283

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0,00

C.27. Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	NILAI
1		-
2		-
3		-
TOTAL		-

Hibah yang Belum
Disahkan Rp0,00

C.28. Hibah Yang Belum Disahkan

Hibah yang Belum Disahkan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Hibah yang Belum Disahkan pada masing-masing satker disajikan sebagai berikut:

Rincian Hibah yang Belum Disahkan

(dalam rupiah)

NO	NAMA SATKER	NILAI	JENIS HIBAH
1	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU	-	
2		-	
3		-	
TOTAL		0,	

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0,00

C.29. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima Dimuka digunakan untuk mencatat Pendapatan atas Sewa yang telah Diterima Di Muka.

Perbandingan Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	-	-
Jumlah	-	-

Uang Muka dari
KPPN
Rp120.000.000,00

C.30. Uang Muka Dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp120.000.000,00 dan Rp0,00 merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Perbandingan Rincian Uang Muka dari KPPN
30 September 2024 dan 31 Desember 2023*

(dalam rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Uang Muka dari KPPN	120.000.000	-
Jumlah	120.000.000	-

Utang Jangka Pendek
Lainnya
Rp0,00

C.31. Utang Jangka Pendek lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu paling lama 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Utang Jangka Pendek Lainnya berupa utang pajak Bendahara Pengeluaran yang belum disetor.

*Perbandingan Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya
30 September 2024 dan 31 Desember 2023*

(dalam rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	-	-
Jumlah	-	-

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 September 2024 terdapat pada:

(dalam rupiah)

NO	NAMA SATKER	NILAI
1	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU	-
2		-
3		-
TOTAL		-

Ekuitas
Rp4.830.875.273,00

C.32. Ekuitas

Ekuitas per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.830.875.273,00 dan Rp5.417.418.681,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Lainnya
Rp50.460.000,00*

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Bengkulu per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp50.460.000,00 dan Rp46.400.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
30 September 2024 dan 30 September 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	NALIR (TURUN)
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Perizinan Lainnya	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Lainnya	50.460.000	46.400.000	8,75
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	-	100,00
Jumlah	50.460.000	46.400.000	8,75

Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya pada tanggal 30 September 2024 mengalami kenaikan sebesar 8,75% dibandingkan dengan 2023. Penjelasan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya senilai Rp50.460.000,00 adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp0,00;
2. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp0,00;
3. Pendapatan Perizinan Lainnya sebesar Rp0,00;
4. Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp0,00 terdapat pada satker berikut:

(dalam rupiah)

NO	NAMA SATKER	NILAI
1		-
2		-
3		-
JUMLAH		-

5. Pendapatan Jasa Lainnya sebesar Rp50.460.000,00 merupakan PNBP Fungsional atas layanan Penerbitan Surat Keterangan Hasil

Pemeriksaan Narkoba (SKHPN) dan layanan Evaluasi Psikologis Adiksi Narkoba tipe A dan Tipe B yang diberikan kepada masyarakat umum di klinik BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota, dengan rincian dan lampiran satker sebagai berikut:

- a. Layanan SKHPN = Rp 50.460.000,00
(174 x Rp290.000,00)
- b. Layanan Evaluasi Psikologi Adiksi Tipe A (0 x Rp0,00) = Rp 0,00
- c. Layanan Evaluasi Psikologi Adiksi Tipe B (0 x Rp0,00) = Rp 0,00
- d. Terdapat kelebihan pembayaran (0 x Rp0,00) = Rp 0,00

(dalam rupiah)

NO	NAMA SATKER	LAYANAN SKHPN			LAYANAN EVALUASI PSIKOLOGI TIPE A			LAYANAN EVALUASI PSIKOLOGI TIPE B			LEMB. CATATAN/SEKTOR		TOTAL SETORAN KEKAS NEGARA
		NILAI SATUAN	JML LAYANAN	TOTAL NILAI	NILAI SATUAN	JML LAYANAN	TOTAL NILAI	NILAI SATUAN	JML LAYANAN	TOTAL NILAI	JML SETORAN	TOTAL NILAI	
1	BADAN KEBUDHUKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU	290.000	174	50.460.000	.	.	.	.	.	.	.	.	50.460.000
2		290.000	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3		290.000	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
Jumlah			174	50.460.000	0	.	.	.	.	.	.	.	50.460.000

6. Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) sebesar Rp0,00;
7. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp0,00;
8. Pendapatan Anggaran Lain-Lain sebesar Rp0,00;

Beban Pegawai
Rp3.981.583.445,00

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.981.583.445,00 dan Rp3.649.753.996,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pegawai
30 September 2024 dan 30 September 2023
(dalam rupiah)

URAIAN	TA. 2024	TA. 2023	NAIK/ TURUN %
Beban Gaji Pokok PNS	2.832.853.700	2.593.990.200	9,21
Beban Pembulatan Gaji PNS	38.594	37.506	2,90
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	172.267.850	156.800.920	9,86
Beban Tunj. Anak PNS	59.423.882	54.931.594	8,18
Beban Tunj. Struktural PNS	112.200.000	125.400.000	(10,53)
Beban Tunj. Fungsional PNS	224.134.000	144.510.000	55,10
Beban Tunj. PPh PNS	32.675.379	10.725.736	204,64
Beban Tunj. Beras PNS	142.088.040	142.088.040	-
Beban Tunj. Lauk pauk PNS	-	-	#DIV/0!
Beban Uang Makan PNS	334.987.000	332.285.000	0,81
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	-	-	#DIV/0!
Beban Tunjangan Umum PNS	70.915.000	88.985.000	(20,31)
Beban Uang Lembur	-	-	#DIV/0!
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	-	#DIV/0!
Jumlah	3.981.583.445	3.649.753.996	9,09

Beban Pegawai pada tanggal per 30 September 2024 mengalami kenaikan sebesar 9,09% dibandingkan tahun 2023, diantaranya karena meningkatnya Beban Tunjangan Fungsional PNS dan Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) dengan rincian sebagai berikut:

1. Terdapat penambahan jumlah pejabat fungsional di TA. 2023 melalui Mekanisme Perpindahan dari Jabatan Lain Tahun 2023 di Lingkungan BNN Provinsi Bengkulu dimana pembayaran tunjangan fungsional dan tunjangan khusus/kegiatan bagi para pejabat fungsional di lingkungan BNN Provinsi Bengkulu di tahun anggaran 2024.
2. Terdapat penambahan jumlah pejabat fungsional melalui pengangkatan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK).

*Beban Persediaan
Rp99.014.600,00*

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp99.014.600,00 dan Rp145.045.210,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan
30 September 2024 dan 30 September 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2024	TA 2023	Naik/ Turun %
Beban Persediaan konsumsi	95.718.200	140.237.960	(31,75)
Beban Persediaan amunisi	3.296.400	4.807.250	(31,43)
Beban Persediaan bahan baku	-	-	#DIV/0!
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	-	-	#DIV/0!
Beban Persediaan Lainnya	-	-	#DIV/0!
Jumlah	99.014.600	145.045.210	(31,74)

Beban Persediaan pada tanggal per 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar 31,74% dibandingkan tahun 2023 diantaranya adanya penurunan beban persediaan amunisi yang digunakan untuk operasional P4GN pegawai BNN Provinsi Bengkulu yang dipersenjatai.

Beban Barang dan

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jasa
Rp2.332.088.555,00

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.332.088.555,00 dan Rp2.688.299.048,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa
30 September 2024 dan 30 September 2023
(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2024	TA 2023	Naik/ Turun %
Beban Keperluan Perkantoran	47.093.401	65.349.820	(27,94)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	-	#DIV/0!
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	77.000	727.500	(89,42)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	978.730.788	1.141.912.000	(14,29)
Beban Barang Operasional Lainnya	16.965.000	37.284.000	(54,50)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	-	-	#DIV/0!
Beban Bahan	489.748.000	537.215.900	(8,84)
Beban Honor Output Kegiatan	33.170.000	23.600.000	40,55
Beban Barang Non Operasional Lainnya	186.120.500	305.409.500	(39,06)
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	-	-	#DIV/0!
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtabel	21.000.000	-	100,00
Beban Langganan Listrik	79.880.391	69.793.199	14,45
Beban Langganan Telepon	308.996	363.996	(15,11)
Beban Langganan Air	556.900	17.782.400	(96,87)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	28.014.879	27.870.733	0,52
Beban Jasa Konsultan	-	-	#DIV/0!
Beban Sewa	336.240.000	338.440.000	(0,65)
Beban Jasa Profesi	61.600.000	73.450.000	(16,13)
Beban Jasa Lainnya	52.582.700	49.100.000	7,09
Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	-	-	#DIV/0!
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	-	#DIV/0!
Jumlah	2.332.088.555	2.688.299.048	(13,25)

Beban Barang dan Jasa pada tanggal per 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar 13,25% dibandingkan tahun 2023 karena pembayaran honorarium operasional satuan kerja sudah berdasarkan PMK Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;

Beban Pemeliharaan
Rp406.426.575,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp406.426.575,00 dan Rp390.346.420,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan

30 September 2024 dan 30 September 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2024	TA 2023	Naik/ Turun %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	164.174.175	121.765.900	34,83
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	-	#DIV/0!
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	242.252.400	268.580.520	(9,80)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	-	#DIV/0!
Beban Pemeliharaan Jaringan	-	-	#DIV/0!
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	-	#DIV/0!
Beban Persediaan suku cadang	-	-	#DIV/0!
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	#DIV/0!
Jumlah	406.426.575	390.346.420	4,12

Beban Pemeliharaan per tanggal 30 September 2024 mengalami kenaikan sebesar 4,12% dibandingkan tahun 2023, diantaranya karena terdapat pemeliharaan dan perawatan gedung dan bangunan kantor BNN Provinsi Bengkulu dan Rumah Rehabilitasi.

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp0,00*

D.6. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Beban tersebut merupakan bagian dari program pemberdayaan alternatif yaitu memberikan bimbingan teknis *lifeskill* bagi masyarakat kawasan rawan narkoba di wilayah perkotaan atau perdesaan atau pesisir atau perbatasan yang dilaksanakan oleh beberapa satker di lingkungan BNN Provinsi Bengkulu. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
30 September 2024 dan 30 September 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2024	TA 2023	Naik/ Turun %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	#DIV/0!
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	#DIV/0!
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	-	-	#DIV/0!
Jumlah	-	-	#DIV/0!

*Beban Bantuan
Sosial Rp0*

D.7. Beban Bantuan Sosial

Jumlah Beban Bantuan Sosial 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp410.571.644,00

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp410.571.644,00 dan Rp489.857.569,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
30 September 2024 dan 30 September 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2024	TA 2023	Naik/ Turun %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	373.839.731	453.125.656	(17,50)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	36.268.813	36.268.813	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan Irigasi	-	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan Jaringan	-	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	#DIV/0!
Beban Amortisasi Software	-	-	#DIV/0!
Beban Amortisasi Lisensi	463.100	463.100	0,00
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	-	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	-	-	#DIV/0!
Jumlah	410.571.644	489.857.569	(16,19)

Beban Penyusutan dan Amortisasi pada tanggal 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar 16,19% dibandingkan tahun 2023, diantaranya karena terdapat BMN yang telah mencapai umur ekonomis dan di tahun 2024 transaksi penghapusan BMN banyak dilakukan oleh satker.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Rp0,00

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
30 September 2024 dan 30 September 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2024	TA 2023	Naik/ Turun %
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tunjangan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	-	-	#DIV/0!
Jumlah	-	-	#DIV/0!

Beban penyisihan piutang tak tertagih pada tanggal 30 September 2024

mengalami penurunan sebesar Rp0,00% dibandingkan tahun 2023. Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang-Tunjangan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi sebesar Rp0,00.

*Pendapatan
Pelepasan Aset Non
Lancar
Rp1.295.000,00*

D.10. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar
30 September 2023 dan 30 Juni 2022*

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2024	TA 2023	NAIK/ TURUN
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	#DIV/0!
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	1.295.000	-	#DIV/0!
Jumlah	1.295.000	-	#DIV/0!

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar pada tanggal 30 September 2024 sebesar 1.295.000,00 dibandingkan tahun 2023. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar berasal dari transaksi lelang BMN.

*Beban Pelepasan
Aset Non Lancar
Rp0,00*

D.11. Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Rincian Beban Pelepasan Aset Non Lancar 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pelepasan Aset Non Lancar
30 September 2024 dan 30 September 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2024	TA 2023	NAIK/ TURUN
Beban Pelepasan Aset	0	3.383.750	(100,00)
Jumlah	0	3.383.750	(100,00)

Beban pelepasan aset non lancar berasal dari transaksi pencatatan barang yang akan dihapuskan (Usulan Penghapusan BMN).

*Pendapatan dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp0,00*

D.12. Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
30 September 2024 dan 30 September 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2024	TA 2023	NAIK/ TURUN %
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	-	-	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	-	100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	#DIV/0!
Jumlah	-	-	#DIV/0!

*Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Rp51.538.500,00*

D.13. Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
30 September 2024 dan 30 September 2023*

(dalam rupiah)

URAIAN	TA 2024	TA 2023	NAIK/ TURUN %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	#DIV/0!
Beban Persediaan Rusak/Usang	51.538.500	0	#DIV/0!
Jumlah	51.538.500	0	#DIV/0!

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada tanggal 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibanding tahun 2023, antara lain:

1. Beban Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp0,00 atas transaksi koreksi kuantitas atau nilai persediaan berkurang, pada beberapa satker sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NO	NAMA SATUAN KERJA	KETERANGAN	NILAI
1	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU	Koreksi Kuantitas Kurang dan Koreksi Nilai Kurang	-
2	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU	Koreksi Kuantitas Kurang	-
3	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU	Koreksi Nilai Kurang	-
TOTAL			-

2. Beban Kerugian Persediaan Rusak/Usang sebesar Rp51.538.500,00 terdapat pada beberapa satker dikarenakan persediaan tersebut secara fisik masih bagus namun tidak dapat digunakan lagi karena sudah kadaluarsa dan beberapa ada yang sudah dihapuskan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kerugian Persediaan Rusak/ Usang

(dalam rupiah)

NO	NAMA SATUAN KERJA	JENIS PERSEDIAAN	NILAI
1	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU	Barang Konsumsi (Rapid Test Covid-19)	51.538.500
2	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU		-
3	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU		-
TOTAL			51.538.500

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp5.417.418.681,00

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.417.418.681,00 dan Rp6.273.431.173,00.

Defisit LO

(Rp7.848.869.037,00
)

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah defisit sebesar (Rp7.848.869.037,00) dan (Rp8.249.563.110,00). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp0,00

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2024

(dalam rupiah)

NAMA SATKER	JENIS PERSEDIAAN	KOREKSI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU		
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU		
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU		
JUMLAH		

Koreksi Atas

Reklasifikasi Rp0

E.3.2. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi Reklasifikasi Persediaan/Aset tetap/Aset Lainnya. Reklasifikasi masuk merupakan transaksi pencatatan BMN yang sebelumnya dicatat dengan klasifikasi BMN lain. Sedangkan

reklasifikasi keluar merupakan transaksi yang digunakan untuk menghapus suatu BMN, sebelum dicatat kembali ke dalam klasifikasi BMN yang baru.

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp0,00

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2024

(dalam rupiah)

JENIS ASET	KOREKSI		JUMLAH
	TAMBAH	KURANG	
Tanah	-	-	-
Peralatan dan Mesin	-	-	-
Gedung dan Bangunan	-	-	-
Aset Tetap Renovasi	-	-	-
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
TOTAL	-	-	-

Koreksi nilai aset non revaluasi ini terjadi atas jenis transaksi-transaksi berikut ini:

(dalam rupiah)

URAIAN	URAIAN	TAMBAH	KURANG	TOTAL
TANAH	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	-	-	-
	Saldo Awal	-	-	-
	Koreksi Pencatatan	-	-	-
	Hibah Keluar	-	-	-
	JUMLAH TANAH	-	-	-
PERALATAN DAN MESIN	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	-	-	-
	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	-	-	-
	Penghentian Aset Dari Penggunaan	-	-	-
	Saldo Awal	-	-	-
	Pengembalian Belanja Modal TAB	-	-	-
	Koreksi Pencatatan	-	-	-
	Reklasifikasi Masuk	-	-	-
	JUMLAH PERALATAN DAN MESIN	-	-	-
GEDUNG DAN BANGUNAN	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-	-	-
	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	-	-	-
	Koreksi Pencatatan	-	-	-
	Pengembalian Belanja Modal TAYL	-	-	-
ASET TETAP RENOVASI	JUMLAH GEDUNG DAN BANGUNAN	-	-	-
	Koreksi Pencatatan	-	-	-
ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI PEMERINTAHAN	JUMLAH ASET TETAP RENOVASI	-	-	-
	Pencatatan Baruan Yang Mau Dihapuskan	-	-	-
	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	-	-	-
	Pendhapusan	-	-	-
	Penghentian Aset Dari Penggunaan	-	-	-
	JUMLAH ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI PEMERINTAHAN	-	-	-
KONSTRUKSI DALAM PENERJAAN	Koreksi Nilai KDP Bertambah	-	-	-
	Koreksi Nilai KDP Berkurang	-	-	-
	Koreksi Pencatatan KDP	-	-	-
	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	-	-
JUMLAH KONSTRUKSI DALAM PENERJAAN		-	-	-
JUMLAH KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI		-	-	-

Koreksi Lain-lain

E.3.4. Koreksi Lain-lain

Rp0,00

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Lain-Lain TA 2023

(dalam rupiah)

JENIS KOREKSI	JUMLAH
Koreksi Beban	-
JUMLAH	-

Transaksi Antar Entitas

Rp7.262.325.629,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.262.325.629,00 dan Rp7.452.705.099,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

(dalam rupiah)

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(51.755.000)
Ditagikan ke Entitas Lain	7.233.080.629
Transfer Masuk	81.000.000
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	-
Jumlah	7.262.325.629

E.4.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 September 2024, DDEL sebesar (Rp51.755.000,00) sedangkan DKEL sebesar Rp7.233.080.629,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Sampai dengan tanggal 30 September 2024 Transfer Masuk sebesar Rp81.000.000,00 sedangkan Transfer Keluar sebesar (Rp0,00) dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NO	JENIS	URAIAN	ENTITAS ASAL	JUMLAH	ENTITAS PENERIMA	JUMLAH	SELISIH
1	PERSEDIAAN	BARANG KONSUMSI		-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
			TOTAL TK BARANG KONSUMSI	-	TOTAL TM BARANG KONSUMSI	-	-
		AMUNISI	SEKRETARIAT UTAMA	(81.000.000)	BNN PROVINSI BENGKULU	81.000.000	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
			TOTAL TK AMUNISI	(81.000.000)	TOTAL TM AMUNISI	81.000.000	-
		BARANG PERSEDIAAN LAINNYA UNTUK DIJUAL/DISERAHKAN KE MASYARAKAT		-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
			TOTAL TK BARANG PERSEDIAAN LAINNYA UNTUK DIJUAL/DISERAHKAN KE MASYARAKAT	-	TOTAL TM BARANG PERSEDIAAN LAINNYA UNTUK DIJUAL/DISERAHKAN KE	-	-
			TOTAL TK PERSEDIAAN	(81.000.000)	TOTAL TM PERSEDIAAN	81.000.000	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
				-		-	-
			TOTAL TK PERALATAN DAN MESIN	-	TOTAL TM PERALATAN DAN MESIN	-	-
			TOTAL TRANSFER KELUAR	(81.000.000)	TOTAL TRANSFER MASUK	81.000.000	-

Transaksi Transfer Keluar dan Transfer Masuk yang terjadi antar satuan kerja di BNN Provinsi Bengkulu selama tahun 2024 merupakan transaksi pengiriman atau penerimaan barang persediaan, peralatan dan mesin atau jenis BMN lainnya yang diperuntukan untuk menunjang pelaksanaan operasional pelayanan P4GN di BNN Provinsi Bengkulu berupa : Persediaan (amunisi) sebanyak 10.000 butir.

E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengesahan Pengembalian HibahLangsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Sampai dengan tanggal 30 September 2024 Pengesahan Hibah Langsung sebesar Rp0,00 dari total Rp0,00 yang diterima sampai dengan 30 September 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 September 2024 sebesar Rp0,00. Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NAMA SATUAN KERJA	JENIS HIBAH	PENGESAHAN HIBAH	PENGEMBALIAN HIBAH	TOTAL
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU	UANG	-	-	-
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU	UANG	-	-	-
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU	GEDUNG DAN BANGUNAN	-	-	-
JUMLAH		-	-	-

E.4.4. Pengesahan Hibah Langsung TAYL

Pengesahan Hibah Langsung TAYL merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL yang belum disahkan sampai dengan tahun 2024 dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung TAYL sampai dengan tanggal 30 September 2024 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NAMA SATUAN KERJA	JENIS HIBAH	PENGESAHAN HIBAH TAYL
		0
JUMLAH		0

Ekuitas Akhir

Rp4.830.875.273,00

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.830.875.273,00 dan Rp5.476.573.162,00

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

1. Pada Satuan Kerja BNN Provinsi Bengkulu, berdasarkan Keputusan BNN Republik Indonesia Nomor KEP/881/VII/KA/KP.04/2024/BNN Tahun 2024 tentang Pemberhentian Dari Dan Dalam Jabatan Di Lingkungan Badan Narkotika Nasional atas nama sebagai berikut :

NO URUT	NAMA	PANGKAT	NRP	TMT	KET
12	Marjuki, S.I.K., M.Si	Brigadir Jenderal Polisi	71080337	01 Agustus 2024	Kepala BNN Provinsi Bengkulu

2. Pada tanggal 30 September 2024, satuan kerja BNN Provinsi Bengkulu masih memiliki barang bukti berupa non aset, dengan rincian pada lampiran III.
3. Laporan Kinerja Satuan Kerja BNN Provinsi Bengkulu Tahun

Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Kemestiruan: Lembaga : Badan Narkotika Nasional (066)
 Unit Organisasi : Badan Narkotika Nasional (01)
 Satuan Kerja : Badan Narkotika Nasional Provinsi Bengkulu (682558)
 Lokasi : Bengkulu (2600)

KODE	KEGIATAN	BELANJA			KELUARAN				KETERANGAN
		ANGGARAN	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	SATUAN	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
BL 3260 QDB	001 Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang Operasional	45.230.000	27.530.000	60,87%	2	2	Lembaga	100,00%	
BL 5354 BCA	002 Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	427.630.000	301.862.000	70,59%	7	7	Perkara	100,00%	
BL 5936 QDB	001 SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft	165.690.000	150.970.000	91,12%	2	2	Lembaga	100,00%	
WA 3236 EBA	994 Layanan Perawatan	5.220.022.000	3.731.273.982	71,48%	12	9	Layanan	75,00%	
WA 3236 EBD	955 Layanan Manajemen Keseluruhan	768.000	768.000	100,00%	2	2	Dokumen	100,00%	
WA 3237 EBC	954 Layanan Manajemen SDM	26.700.000	16.764.000	62,79%	1	0	Layanan	0,00%	
WA 3238 EBD	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	6.142.000	620.000	10,09%	2	2	Dokumen	100,00%	
WA 3238 EBD	953 Layanan Penemuan dan Evaluasi	7.292.000	3.750.000	51,43%	2	1	Dokumen	50,00%	
WA 3239 EBA	962 Layanan Umum	303.220.000	188.236.920	62,08%	1	1	Layanan	100,00%	
BL 3260 BDB	001 Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	22.018.000	10.230.000	46,46%	7	7	Lembaga	100,00%	
BL 3260 BAA	003 Layanan Surat Keterangan Hasil Penarikan Narkotika (SHKPN)	37.120.000	26.835.000	72,29%	160	173	Orang	108,13%	
BL 3260 BAA	002 Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK Kota	493.835.000	367.747.700	74,47%	165	180	Orang	109,09%	
BL 3259 PDG	001 Agen Pemulihan yang Dilatih Kompetensi Teknis	13.330.000	13.330.000	100,00%	10	10	Orang	100,00%	
BL 3258 BIB	002 Layanan Pengawasan dan Perawatan Tahanan Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU	43.205.000	23.975.000	55,49%	15	10	Orang	66,67%	
BL 3258 BIA	002 Layanan Pengawasan dan Pengendalian Barang Bukti Narkotika dan Non-Narkotika	19.700.000	17.745.000	90,08%	2	1	Produk	50,00%	
BL 3258 BAA	002 Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika	32.800.000	27.515.000	83,89%	12	14	Orang	116,67%	
BL 3257 QDB	001 Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkotika	218.762.000	189.552.798	86,65%	2	2	Lembaga	100,00%	
BL 3256 BAA	001 Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan	17.415.000	13.903.000	79,83%	35	25	Orang	71,43%	
WA 3230 EBA	994 Layanan Perawatan	2.629.604.000	1.834.543.949	69,77%	12	9	Layanan	75,00%	
BL 3248 BDD	001 Fasilitas Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan	68.600.000	66.683.000	97,21%	1	1	Kelompok Masyarakat	100,00%	
BL 3247 UBB	001 Advokasi Program Kebencanaan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa	66.000.000	28.580.000	43,30%	2	2	Desa	100,00%	
BL 3247 QDE	002 Pendampingan Program Kebencanaan Keluarga Anti Narkotika	40.000.000	40.000.000	100,00%	5	5	Keluarga	100,00%	
WA 3979 EBA	958 Layanan Hibung Masyarakat dan Informasi	20.000.000	11.680.000	58,40%	1	1	Layanan	100,00%	
WA 3230 EBB	951 Layanan Sarana Internal	97.790.000	97.790.000	100,00%	38	38	Unit	100,00%	
BL 3251 BKA	002 Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	43.259.000	43.067.500	99,56%	1	1	Laporan	100,00%	
SUB TOTAL		10.866.132.000	7.234.952.849	71,87%	489	347		101,20%	
PENYEMBAHAN			1.872.329						
TOTAL		10.866.132.000	7.236.825.178	71,86%				101,20%	

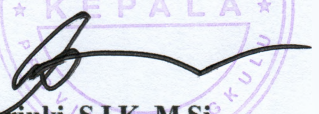
4. Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada

Badan Narkotika Nasional terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional (VII Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Pelaksanaannya di antaranya melalui 1 program prioritas, 6 kegiatan prioritas yang tersebar di wilayah satuan kerja BNN Provinsi Bengkulu dengan pagu mencapai Rp549.012.000,00 dan realisasi sebesar Rp449.962.798,00 dengan rincian sebagai berikut :

Kementerian/ Lembaga : Badan Narkotika Nasional (066)
Unit Organisasi : Badan Narkotika Nasional (01)
Satker : Badan Narkotika Nasional Provinsi Bengkulu (682558)

PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS	PAGU	REALISASI	%	SATUAN OUTPUT STRATEGIS	TARGET	CAPAIAN OUTPUT STRATEGIS	%
BL 3260 QDB 001 Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang Operasional	45.230.000	27.530.000	60,87%	Lembaga	2	2	100,00%
BL 5936 QDB 001 SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill	165.690.000	150.970.000	91,12%	Lembaga	2	2	100,00%
BL 3258 BIB 001 Agen Pemulihan yang Dilatih Kompetensi Teknis Rehabilitasi	13.330.000	13.330.000	100,00%	Orang	10	10	100,00%
BL 3257 QDB 001 Advokasi Kebijakan Kabupaten Kota Tanggap Ancaman Narkoba	218.762.000	189.552.798	86,65%	Lembaga	2	2	100,00%
BL 3247 UBB 001 Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa	66.000.000	28.580.000	43,30%	Desa	2	2	100,00%
BL 3247 QDE 002 Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti	40.000.000	40.000.000	100,00%	Keluarga	5	5	100,00%
	549.012.000	449.962.798	81,96%		11	11	100,00%

Bengkulu, 22 September 2024
Kepala Badan Narkotika Nasional
Provinsi Bengkulu,


Marjuki, S.I.K., M.Si

LAMPIRAN I: PENYUSUTAN ASET TETAP
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
RINCIAN NILAI PEROLEHAN, BEBAN PENYUSUTAN/AMORTISASI, AKUMULASI
PENYUSUTAN/AMORTISASI DAN NILAI BUKU ASET TETAP UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024

A. INTRAKOMPTABEL RINCIAN PER KELOMPOK BARANG

AKUN NERACA SUBKELompok BARANG		SALDO 30 SEPTEMBER 2024						
KODE	URAIAN	Kuantitas	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan				Nilai Buku
				Saldo Awal	Beban Penyusutan	Koreksi	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6-7	9=4-8
130111	Tanah	4795	533.270.000	0	0	0	0	533.270.000
200101	TANAH PERSL	4795	533.270.000	0	0	0	0	533.270.000
200102	TANAH NON PERSL	0	0	0	0	0	0	0
200103	HALPANGAN	0	0	0	0	0	0	0
130114	Peralatan dan Mesin	598	9.802.727.300	8.148.862.225	(373.828.731)	0	8.523.791.966	1.138.925.632
300103	ALAT BANTU	1	66.000.000	66.000.000	0	0	66.000.000	0
300201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	12	3.203.951.147	(3.010.290.174)	(110.307.730)	0	(3.120.797.904)	193.660.973
300202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAN BERMOTOR	1	187.835.555	(187.835.555)	0	0	(187.835.555)	0
300401	ALAT PENGOLAHAN	14	55.202.100	(53.952.100)	(1.250.000)	0	(55.202.100)	1.250.000
300501	ALAT KANTOR	90	432.083.900	(384.573.900)	(11.420.000)	0	(395.993.900)	67.510.000
300502	ALAT RUMAH TANGGA	216	453.959.549	(371.600.649)	(18.731.450)	0	(390.332.099)	82.148.900
300601	ALAT STUDIO	13	184.978.000	(111.722.200)	(8.372.400)	0	(120.094.600)	73.256.800
300602	ALAT KOMUNIKASI	10	91.635.300	(60.335.300)	(600.000)	0	(60.935.300)	1.300.000
300603	PERALATAN PEMANCAR	4	72.270.000	(66.762.750)	(3.170.750)	0	(69.933.500)	15.507.250
300701	ALAT KEDOKTERAN	10	20.005.000	(16.303.500)	(1.500.500)	0	(17.804.000)	4.501.500
300702	ALAT KESEHATAN UMUM	1	1.200.000	(840.000)	(120.000)	0	(960.000)	360.000
300801	UNIT ALAT LABORATORIUM	5	2.038.919.050	(1.408.696.731)	(127.407.438)	0	(1.536.104.170)	502.822.319
300803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	3	12.244.000	(4.273.738)	(468.132)	0	(4.741.871)	7.470.261
300901	SENJUKTA API	30	680.925.000	(538.200.750)	(44.696.250)	0	(582.997.000)	254.064.250
300902	PERSENJUKTAAN NON SENJUKTA API	17	36.905.000	(36.905.000)	0	0	(36.905.000)	0
300904	ALAT KAPUSUS KEPOLISIAN	58	803.344.000	(803.344.000)	0	0	(803.344.000)	0
310001	KOMPUTER UNIT	48	594.238.083	(484.867.843)	(26.686.250)	0	(511.464.083)	108.431.250
310002	PERALATAN KOMPUTER	31	238.770.724	(204.105.724)	(7.721.250)	0	(211.826.974)	34.665.000
310001	SUMUR	1	10.000.000	(2.500.000)	(600.000)	0	(3.000.000)	7.500.000
310304	ALAT KERJA PENERBANGAN	27	211.031.600	(100.595.740)	(10.551.580)	0	(111.147.320)	119.435.680
310601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	3	34.035.300	(33.195.300)	(178.000)	0	(33.373.300)	880.000

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO 30 JUNI 2024						
KODE	URAIAN	Kuantitas	Nilai Perolehan	AKUMULASI PENYUSUTAN				Nilai Buku
				Saldo Awal	Beban Penyusutan	Koreksi	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6-7	9=4-8
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN	0,	3.828.881.317,	(278.881.944,)	(38.288.813,)	0,	(313.069.857,)	3.313.811.386,
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	4,	3.002.329.317,	(207.985.344,)	(30.023.293,)	0,	(238.008.637,)	2.794.342.973,
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	1,	375.872.000,	(56.300.800,)	(3.758.720,)	0,	(60.059.520,)	319.491.200,
40103	TUGAS/TANDA BATAS	1,	246.680.000,	(12.434.000,)	(2.466.800,)	0,	(14.900.800,)	236.245.000,
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,	178.500.000,	(178.500.000,)	0,	0,	(178.500.000,)	0,
30001	ALAT KANTOR	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,
30002	ALAT RUMAH TANGGA	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,
30002	PERSAJAAN NON SENJATA API	2,	178.500.000,	(178.500.000,)	0,	0,	(178.500.000,)	0,
3001	KOMPUTER UNIT	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,
3004	ALAT KERJA PERGERAKAN	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,
Jumlah		8.637,	18.031.718.316,	(12.963.612.423,)	(583.391.636,)	-	(12.651.403.639,)	5.968.705.553,

B. EKSTRAKOMPTABEL RINCIAN PER KELOMPOK BARANG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO 30 JUNI 2024						
KODE	URAIAN	Kuantitas	Nilai Perolehan	AKUMULASI PENYUSUTAN				Nilai Buku
				Saldo Awal	Beban Penyusutan	Koreksi	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6-7	9=4-8
132111	Peralatan dan Mesin	195,	98.248.000,	(40.187.520,)	(5.870.076,)	0,	(46.057.596,)	53.191.404,
30103	ALAT BANTU	30,	11.250.000,	(8.839.320,)	(803.550,)	0,	(9.642.870,)	1.607.130,
30501	ALAT KANTOR	57,	22.285.000,	(13.438.500,)	(1.583.500,)	0,	(15.062.000,)	7.203.000,
30502	ALAT RUMAH TANGGA	78,	60.130.000,	(8.077.500,)	(2.807.500,)	0,	(10.885.000,)	39.445.000,
30801	ALAT STUDIO	9,	8.424.000,	(1.927.200,)	(842.400,)	0,	(2.569.600,)	3.854.400,
30701	ALAT KEDOKTERAN	2,	1.100.000,	(770.000,)	(110.000,)	0,	(880.000,)	220.000,
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	2,	1.970.000,	(985.000,)	(123.128,)	0,	(1.108.128,)	881.874,
30902	PERSAJAAN NON SENJATA API	6,	1.500.000,	(1.500.000,)	0,	0,	(1.500.000,)	0,
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	10,	3.800.000,	(3.800.000,)	0,	0,	(3.800.000,)	0,
31002	PERALATAN KOMPUTER	1,	990.000,	(990.000,)	0,	0,	(990.000,)	0,
133111	Gedung dan Bangunan	3,	20.474.420,	(2.047.442,)	(204.745,)	0,	(2.252.187,)	18.222.233,
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	3,	20.474.420,	(2.047.442,)	(204.745,)	0,	(2.252.187,)	18.222.233,
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,
30502	ALAT RUMAH TANGGA	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,
Jumlah		196,	119.723.420,	(42.234.962,)	(8.074.821,)	0,	(50.309.783,)	71.413.637,

C. ASET TAK BERWUJUD RINCIAN PER KELOMPOK BARANG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO 30 SEPTEMBER 2024						
KODE	URAIAN	Kuantitas	Nilai Perolehan	AKUMULASI PENYUSUTAN				Nilai Buku
				Saldo Awal	Beban Penyusutan	Koreksi	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6-7	9=4-8
162151	Software	1	51.005.900	(51.005.900)	-	-	(51.005.900)	-
80101	ASSETAKBERWUJUD	1	51.005.900	(51.005.900)	-	-	(51.005.900)	-
162162	Lisensi	4	9.262.000	(6.946.500)	(463.100)	-	(7.409.600)	1.852.400
801010102	ASSETAKBERWUJUD	4	9.262.000	(6.946.500)	(463.100)	-	(7.409.600)	1.852.400
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
8010101999	Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-	-	-	-	-	-	-
801010101	Software Komputer	-	-	-	-	-	-	-
801010102	Lisensi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5	69.267.900	(57.952.400)	(463.100)	-	(58.415.500)	1.852.400

**LAMPIRAN II: DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
PER 30 SEPTEMBER 2024**

A. DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG BNN TA. 2024

(dalam rupiah)

NO	SATKER PENERBIA HIBAH	NILAI MOU (Rp)	SALDO AWAL HIBAH	NILAI REVISI HIBAH (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	KETERANGAN
1	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU						
2	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU						
3	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU						
TOTAL							

B. DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA BARANG/JASA BNN TA. 2024

(dalam rupiah)

NO	PENERIMA HIBAH	NILAI HIBAH	JENIS HIBAH	REGISTER	PENGESAHAN	MPHL	PENJELASAN
1	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU						
2	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU						
3	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU						
TOTAL							

**LAMPIRAN III: LAPORAN BARANG BUKTI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
PER 30 SEPTEMBER 2024**

A. BARANG BUKTI BERUPA ASET (NON NARKOTIKA)

WILAYAH	SATKER	JENIS BB	SATUAN	JUMLAH	KETERANGAN
BENGKULU	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU		IDR	-	
			UNIT	-	
			UNIT	-	
			UNIT	-	
			BUAH	-	
			BUAH	-	
			BUAH	-	
	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU		IDR	-	
			UNIT	-	
	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU		UNIT	-	
			IDR	-	
			UNIT	-	

B. BARANG BUKTI BERUPA NON ASET (NARKOTIKA)

WILAYAH	SATKER	JENIS BB	SATUAN	JUMLAH (GR)	KETERANGAN
BENGKULU	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU		Gram		
			Gram		
	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU		Gram		
	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU		Gram		

C. REKENING PENAMPUNGAN BARANG BUKTI PER 30 SEPTEMBER 2024

NO	NOMOR SURAT PERSETUJUAN REKENING	NAMA BANK	NOMOR DAN NAMA REKENING	NILAI (RP)
1				
2				
3				

BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI BENGKULU
(066.01.2600.682558.KD)